

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

[illegible]

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

LAPORAN TPID TRIWULAN IV KABUPATEN ACEH TENGAH

PROVINSI ACEH

HASIL PENCAPAIAN PROGRAM KERJA

TIM PENGENDALIAN INFLASI DAERAH KABUPATEN ACEH TENGAH

TAHUN ANGGARAN 2022

Mengacu kepada Road Map Pengendalian Inflasi Kabupaten Aceh Tengah Tahun 2022 - 2024, maka tujuan utama pengendalian inflasi adalah untuk menjaga inflasi agar tetap terkendali. Beberapa kegiatan yang menjadi fokus kegiatan adalah :

1. Keterjangkauan Harga;
2. Ketersediaan Pasokan;
3. Kelancaran Distribusi;
4. Komunikasi Efektif.

Program strategis dan program kerja Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Aceh Tengah Tahun 2022 yang telah dilaksanakan adalah :

1. Keterjangkauan Harga

Program Strategis	Program Kerja	Realisasi Target	PIC
1	2	3	4
Stabilisasi Harga pangan Strategis	Pemantauan dan pencatatan harga bahan pangan pokok (sembako dan Komiditas Ikan)	Untuk laporan harga dan pengecekan persediaan barang bahan pokok dilakukan setiap minggunya (4 x dalam sebulan)	Dinas Perdagangan Dinas Pangan
	Optimalisasi program ketersediaan pasokan dan stabilisasi harga (KPSH) untuk komoditas beras	Target minimum tahunan sebesar 450 Ton Realisasi tahunan sebesar 1009,59 ton	Bulog Dinas Perdagangan Dinas Pangan
	Pelaksanaan Pasar Murah dan Bazar Pangan	Untuk Bulog Target yang diberikan sebanyak 3 x dalam setahun Realisasi sebanyak 5 x dalam setahun Pasar Murah oleh Dinas Perdagangan sebanyak 5 x dalam setahun yaitu pada Kecamatan Bintang, Bebesen, Celala, Pegasing dan Silih Nara	Bulog Dinas Pangan Dinas Perdagangan

	Dilakukan 5 x dalam setahun yaitu pada saat:	
	- Menjelang puasa	
	- Menjelang Lebaran Idul Fitri	Satgas Tim
Pelaksanaan Sidak Pasar	- Menjelang Lebaran Idul Adha	Jejaring
	- Setelah kenaikan harga BBM	Keamanan
	- Menjelang Nataru	Pangan

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Ketersediaan Pasokan

Program Strategis	Program Kerja	Realisasi Target	PIC
1	2	3	4
Peningkatan Produksi Pangan Lokal	Peningkatan produksi hortikultura penyumbang inflasi (bawang merah, cabai merah dan cabai rawit)	Bawang Merah Target sebesar 4 % Realisasi sebesar 9,38 %	Dinas Pertanian
		Cabe Merah Target sebesar 5 % Realisasi sebesar 88,47%	
		Cabe Rawit Target sebesar 5 % Realisasi sebesar 27,53%	
		Daging sapi Target sebesar 3 % Realisasi sebesar 28,27 %	
		Daging ayam Target sebesar 4 % Realisasi sebesar 20,92 %	
		Telur ayam Target sebesar 4 % Realisasi sebesar 25 %	
	Peningkatan produksi/ tangkapan/ budidaya komoditas perikanan penyumbang inflasi	Target sebesar 1165,84 Ton atau sebesar 4 % Realisasi sebesar 1.261,1 Ton meningkat sebesar 16,27 %	Dinas Perikanan

Pembangunan dan optimalisasi sarana produksi dan infrastruktur pertanian: Pembangunan jaringan irigasi dan rehabilitasi jaringan irigasi	Pembangunan jaringan irigasi target sebesar 5% Realisasi yang dilakukan sebanyak 5 unit dengan lebar 50 M dan 60 M dan panjang 200 M, dengan lokasi Kampung Kute Lintang, Kampung Ujung Gele Kecamatan Pegasing, Kampung Linung Bulen 1 Kecamatan Bintang, dan Kampung Toweren Antara dan Waq Toweren 1 Kecamatan Lut Tawar. Rehabilitasi jaringan irigasi target sebesar 5% Realisasi yang dilakukan perehaban 1 unit di Kampung Pedekok Kecamatan Pegasing.	Dinas Pertanian
	- Untuk padi telah dapat diatur penanamannya yang disesuaikan dengan iklim dan lokasi tanah. - Untuk hortikultura dan palawija belum sepenuhnya dapat diatur jadwal penanamannya, dan akan diupayakan dengan cara memberi info luas tanam kepada petani.	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
Pengaturan jadwal tanam komoditas pangan		Dinas Pertanian Dinas Pangan

1. Kelancaran Distribusi

Program Strategis	Program Kerja	Realisasi Target	PIC
1	2	3	4
Penguatan dan Perluasan Kerjasama Antar Daerah (KAD)	Inisiasi KAD di setiap Kab/Kota baik antar Kabupaten maupun antar Provinsi	KAD yang telah dilakukan Kabupaten Aceh Tengah dengan 4 Kabupaten/Kota yaitu : 1. Kabupaten Bireuen 2. Kabupaten Aceh Besar 3. Kabupaten Aceh Timur 4. Kabupaten Pidie Jaya	Bagian Perekonomian dan Sumber Daya Alam

Peningkatan transaksi KAD	Diperkirakan meningkat dan berjalan stabil (masih dalam penelitian)	Bagian Perekonomian dan Sumber Daya Alam
Fasilitasi distribusi pangan oleh Pasar Mitra Tani (PMT)/Toko Tani Indonesia Center (TIC) dan Toko Mitra Tani (TMT)/Toko Tani Indonesia (TTI) : - Lokasi kegiatan - Volume penjualan	Target untuk : Beras 300 Kg Gula 300 Kg Telur 200 Papan Minyak 100 Liter Realisasi untuk : Beras 6.200 Kg Gula 1.300 Kg Telur 550 Papan Minyak 2100 Liter	Dinas Pangan
Pelaksanaan pasar lelang (komoditas lokal dan ekspor) Kopi	Target 1 x dalam setahun Realisasi untuk tahun 2022 dilaksanakan di Provinsi	Dinas Perdagangan
Peningkatan dan pengembangan infrastruktur konektivitas antar wilayah guna mendukung kelancaran pergerakan logistic bahan pangan antara lain : - Perhubungan darat	Terdapat transaksi perhubungan darat untuk komunitas pangan penyumbang inflasi	Dinas Perhubungan Dinas Pangan Dinas Pertanian Dinas Perdagangan
Penguatan implementasi digitalisasi UMKM pangan sisi hilir melalui : - Fasilitasi UMKM pangan binaan dengan e-commerce	Penguatan implementasi meningkat sebesar 2 % dengan menggunakan aplikasi Pulo	Dinas Koperasi

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Komunikasi Efektif

Program Strategis	Program Kerja	Realisasi	PIC
1	2	3	4
Memperbaiki Kualitas Data dan laporan	Penyediaan sistem informasi panel harga dan monitoring stok pangan strategis yang terintegrasi di Kabupaten	Tersedianya sistem informasi panel harga dan monitoring stok pangan strategis yang terintegrasi di Kabupaten melalui media massa	Dinas Pangan
	Peningkatan kualitas dan kuantitas laporan TPID Kabupaten	Terealisasi 1 kali dalam setahun untuk laporan tahun 2022	Bagian Perekonomian dan SDA

Peningkatan Kapasitas dan Koordinasi Provinsi dn Kabupaten/Kota	Penyusunan Peta Jalan pengendalian inflasi Kabupaten/Kota	Sudah terealisasi	Bagian Perekonomian dan SDA
	Pelaksanaan High Level Meeting TPID	Target 2 kali dalam setahun dan terealisasi sebanyak 3 x dalam setahun	Bagian Perekonomian dan SDA
	Pelaksanaan Capacity Building TPID	Target 1 kali dalam setahun Terealisasi 1 x dalam setahun untuk tim teknis TPID	Bagian Perekonomian dan SDA
Mengendalikan Ekspektasi Inflasi	Rilis pers/media terkait perkembangan harga dan ketersediaan pasokan	Target 2 kali rilis pers/media Terealisasi 5 kali dalam setahun yaitu ; - Menjelang puasa - Menjelang hari raya Idul Fitri - Menjelang hari raya Idul Adha - Menjelang Nataru - Pasca pengumuman kenaikan harga BBM	Dinas Komunikasi dan Informatika BPS

Berdasarkan hasil laporan tersebut, secara umum harga sembako sepanjang tahun masih stabil, namun mengalami kenaikan beberapa komoditi seperti bawang merah dan cabe merah, menjelang hari raya, nataru dan pasca kenaikan BBM.

Kondisi lain yang masih kami alami sampai saat ini terjadinya antrian panjang di setiap SPBU oleh masyarakat untuk mendapatkan solar dan Pertalite (BBM yang diatur Penjualannya/subsidi).

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Penanganan inflasi pasca pengumuman kenaikan harga BBM

Dengan adanya penanganan pemerintah tentang kenaikan harga BBM, sehingga secara langsung berakibat kepada (inflasi), maka pemerintah Kabupaten Aceh Tengah melakukan penanganan khusus dalam pengendalian inflasi tersebut, beberapa kegiatan yang dilakukan adalah :

3. Fasilitasi bantuan sosial kesejahteraan keluarga untuk jaringan pengaman sosial sebanyak 3.000 keluarga dan masing-masing diberi bantuan tunai sebesar Rp. 600.000,- /keluarga, dengan nilai sebesar Rp. 1.800.000.000;
4. Perluasan kesempatan kerja yaitu padat karya infrastruktur peningkatan jalan produksi Kampung Bahgie Kecamatan bebesen, dengan realisasi sebesar Rp. 335.155.000,-;
5. Pemberian bantuan kepada kelompok tani cabe sebanyak 50 orang dengan total

anggaran Rp. 240.547.300,-;

6. Bantuan pendukung pertanian berupa obat-obatan untuk 2 kelompok tani tembakau sebanyak 50 orang dengan anggaran Rp. 221.447.500,-;
7. Pemberian bantuan kepada pelaku transportasi dalam kota dan angkutan pedesaan sebanyak 300 orang, untuk pengendalian ongkos angkut dengan anggaran Rp. 234.372.000,-.

Berdasarkan kegiatan-kegiatan diatas, maka upaya konkrit penanggulangan inflasi yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Aceh Tengah telah mencakup hal-hal sebagai berikut :

1. Operasi pasar murah;
2. Sidak pasar;
3. Kerjasama antar daerah;
4. Gerakan menanam;
5. Realisasi BTT;
6. Dukungan transportasi.

Demikian hasil yang dapat disimpulkan bahwa inflasi di Kabupaten Aceh Tengah dapat dikendalikan. Dan sebagai tambahan tahun 2024 Kabupaten Aceh Tengah akan menjadi kota sampel perhitungan inflasi.

Demikian laporan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.